

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis observasional sebab peneliti tidak menerapkan intervensi, begitu pula tidak melakukan suatu tindakan pada sampel. Rancangan dari penelitian diterapkan secara deskriptif dan proses penghimpunan data memakai metode retrospektif. Penelitian secara deskriptif ini bertujuan untuk menjabarkan secara runtut terkait pola pemakaian antiplatelet pada pasien IMA. Data dikumpulkan secara retrospektif karena penelusuran datanya terkait tentang latarbelakang di masa lalu terkait fenomena yang sudah terjadi melalui pola terapi dari rekam medik kesehatan (RMK) terhadap pasien infark miokard akut dalam rentang bulan Januari 2023 sampai Juni 2023.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang diputuskan yaitu pasien yang terdiagnosis infark miokard akut dan mendapat perawatan di RSUD dr. Iskak Tulungagung periode Januari 2023 – Juni 2023. Setelah dilakukan observasi diketahui jumlah populasi yang didapatkan yaitu 488. Diketahui dari 488 RMK, 410 RMK yang menerima terapi antiplatelet.

4.2.2 Sampel

Seluruh pasien dengan terdiagnosis infark miokard akut dan menjalani pengobatan antiplatelet di RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan data rekam medik kesehatan periode Januari 2023 hingga Juni 2023 merupakan sampel yang digunakan. Metode pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis *Nonprobability Sampling* yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama pada masing – masing anggota populasi. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria peneliti. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagaimana berikut :

$$n : \frac{N}{1+N(e^2)}, \text{ sehingga } n : \frac{410}{1+410(0,1^2)} = 81 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel e : Batas toleransi kesalahan (0,1)

N : Jumlah populasi

4.3. Kriteria Data

4.3.1 Kriteria inklusi

Dalam pengumpulan data, kriteria inklusi adalah pasien yang terdiagnosis IMA di RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang memiliki data rekam medik lengkap yang mencakup data pengobatan antiplatelet.

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Tidak adanya kriteria eksklusi yang ditentukan.

4.4. Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rekam medis (RMK) pasien terdiagnosis infark miokard akut dan menjalani pengobatan antiplatelet di RSUD dr. Iskak Tulungagung pada bulan Januari 2023 hingga Juni 2023 sebagai bahan penelitian.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai diantaranya berupa lembar pengumpul data, tabel induk, lembar data klinik serta data laboratorium.

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : RSUD dr. Iskak Tulungagung

Waktu : November - Desember 2023

4.7. Definisi Operasional

1. **Pola penggunaan obat** antiplatelet pada infark miokard akut.
2. **Pasien infark miokard akut** merupakan pasien terdiagnosis infark miokard akut.
3. **Infark miokard akut** merupakan kematian miokard yang disebabkan berkurangnya aliran darah, oleh karena itu terjadi penurunan suplai oksigen. Kejadian ini menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan oksigen pada miokard sehingga menyebabkan nekrosis (kematian).
4. **Rekam Medik Kesehatan** tempat penyimpanan data komprehensif yang mencakup informasi demografi pasien, riwayat kesehatan, diagnosis,

data klinis, hasil laboratorium yang relevan, dan rincian pengobatan untuk individu yang didiagnosis menderita IMA.

5. **Data laboratorium** data mencakup hasil berbagai tes yang menganalisis kadar serum protein spesifik yang umum ditemukan dalam sel miokard, layaknya creatine kinase (CK), creatine kinase subtype MB (CK-MB) serta troponin spesifik jantung.
6. **Data klinik** mencakup informasi yang berkorelasi terhadap tanda klinik pasien infark miokard akut dimana menunjukkan tekanan darah, denyut nadi, *respiratory rate*, suhu tubuh, maupun tanda atau gejala yang muncul.
7. **Data demografi** mencakup rincian pribadi mencakup usia, jenis kelamin, komplikasi dan faktor risiko.
8. **Riwayat penyakit pasien** merupakan penyakit yang pernah pasien alami sebelumnya.
9. **Obat yang disebutkan** merupakan obat golongan antiplatelet dan obat lain.
10. **Dosis obat** yaitu takaran obat dimana yang dianjurkan guna mencapai efek farmakologis.
11. **Aturan pakai** merupakan sebuah aturan ketika meminum obat meliputi petunjuk minum obat sebelum, saat, atau sesudah makan, serta frekuensi minum obat dalam sehari.
12. **Interval adalah** waktu antara pemberian dosis awal suatu obat dan dosis selanjutnya dari pengobatan yang sama.
13. **Lembar pengumpul data** adalah lembar dokumentasi dimana memuat rincian demografi serta rekam medis pasien yang berkaitan dengan status kesehatannya.
14. **Tabel induk** berupa lembar rekapitulasi yang memuat informasi profil pasien serta pengobatan yang telah diterimanya.
15. **Analisis data** adalah metodologi yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi tentang pengobatan antiplatelet yang diterima pasien.

4.8. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diterapkan melalui beberapa langkah diantaranya :

- a) Diidentifikasi semua data pasien dengan infark miokard akut (IMA) yang menerima pengobatan antiplatelet dalam jangka waktu Januari 2023 hingga Juni 2023.
- b) Menggali data yang relevan dari catatan kesehatan pasien (RMK) dan memasukkannya ke dalam lembar pendataan (LPD).
- c) Menyusun data yang dikumpulkan menjadi tabel induk yang komprehensif, yang mencakup komponen-komponen berikut :
 - Data demografi pasien (nama pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, berat badan pasien, serta tinggi badan pasien)
 - Riwayat penyakit pasien
 - Diagnosa, data klinis serta data laboratorium
 - Terapi obat antiplatelet yang diterima pasien (jenis, dosis, rute pemberian, frekuensi, dan lama pemberiannya).

4.9. Analisis Data

- a. Rekapitulasi pada tabel induk
- b. Mengidentifikasi jenis obat, dosis obat, rute pemberian obat, frekuensi, serta lama pengobatan IMA. Data terkait pola penggunaan antiplatelet ditampilkan melalui tabel serta presentase.
- c. Menganalisis data yang dikumpulkan untuk menetapkan kolerasi antara hasil laboratorium, data klinis, dan tujuan pengobatan infark miokard akut.

4.10. Ethical Clearence

Penelitian ini membutuhkan kelayakan etik yang bertujuan untuk melindungi kerahasiaan subjek terhadap bahaya fisik (ancaman), psikologis dan sosial berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari penelitian. Dalam hal ini informasi yang dimaksud adalah rekam medik kesehatan (RMK) pasien.